

Konsep analisis kelayakan

 feasibility study atau analisis kelayakan usaha adalah sebuah studi atau analisis terperinci yang digunakan untuk mempertimbangkan semua aspek penting dari proyek yang diusulkan agar bisa menentukan kemungkinan keberhasilannya.

konsep dasar studi kelayakan bisnis

 Studi kelayakan bisnis adalah sebuah studi yang bertujuan mengukur kelayakan suatu proyek bisnis. Studi ini berfokus pada identifikasi potensi masalah. Harapannya, usaha yang akan Anda jalankan nanti dapat bertahan lama dan jauh dari potensi rugi.

Mengapa diperlukan analisis kelayakan usaha?

 Analisis kelayakan usaha berfungsi untuk menentukan suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Hal tersebut penting dilakukan agar pemodal dan pemilik usaha terhindar dari kerugian. Kesalahan dalam merencanakan suatu usaha akan berakibat kegagalan investasi.

faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan usaha

- 1. Data dan Informasi tidak lengkap.
- 2. Ketidaktelitian tim studi kelayakan bisnis.
- 3. Perhitungan yang salah.
- 4. Pelaksanaan pekerjaan salah.
- 5. Kondisi lingkungan.
- 6. Faktor kesengajaan.

Aspek yang harus diperhatikan dalam analisis kelayakan usaha

- 1. Aspek manajemen.
- 2. Aspek keuangan.
- 3. Aspek hukum atau legalitas.
- 4. Aspek ekonomi dan budaya.
- 5. Aspek pasar dan pemasaran.
- 6. Aspek teknis dan operasi.

Apa yang diperlukan untuk menguji kelayakan sebuah usaha?

- Untuk menguji kelayakan usaha diperlukan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats).
- Biasanya analisis ini digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan, baik mengenai produk maupun usaha.

6 Langkah analisis kelayakan usaha

- 1.Penemuan Ide.
- **2. Tahap** Penelitian.
- 3. Tahap Evaluasi.
- 4. Tahap Pengurutan Usulan yang Layak.
- 5. Tahap Rencana Pelaksanaan.
- 6. Tahap Pelaksanaan.

Pentingnya analisis kelayakan dalam kewirausahaan sosial.

- Menghindari kerugian atau kebangkrutan usaha. Mengetahui apakah produk atau layanannya dibutuhkan oleh khalayak yang dituju atau tidak.
- 2. Mengetahui ketertarikan konsumen pada produk atau jasa yang akan ditawarkan.
- 3. Mengidentifikasi keuntungan atau kerugian ketika mulai berwirausaha nanti.
- 4. Memastikan keberlangsungan usaha.

Alat analisis kelayakan dalam kewirausahaan sosial.

Alat ukur untuk menentukan kelayakan suatu
usaha berdasarkan kriteria investasi dapat dilakukan melalui
pendekatan Paybanck period (PP), Average Rate of Return
(ARR), Net Present Value (NPV) dan Profitability Index (PI).